

PENTINGNYA SERTIFIKASI HAJI UNTUK KUALITAS PEMBIMBING HAJI

Retno Wulandari¹

¹ Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

ABSTRAK

Penulisan artikel ilmiah ini dimaksudkan untuk menjelaskan pentingnya sertifikasi haji bagi kualitas pemandu haji. Untuk mengetahui pentingnya sertifikasi dan kualitas apa yang terjadi jika penasehat haji menyetujui. Sertifikasi menjadi salah satu poin dalam menentukan tingkat profesionalisme seseorang dan penilaian kompetensi jemaah haji diharapkan dapat memberikan energi positif dan pembinaan terbaik bagi jemaah haji. Bimbingan Haji adalah orang di bidang haji yang menguasai ilmu ibadah haji yang ikut serta dalam kegiatan penertiban pemandu haji dan umroh dan ditugaskan untuk membimbing jemaah haji. Untuk menjadi pemandu, jemaah haji harus menguasai berbagai kompetensi dan bahasa serta dituntut profesional dan bertanggung jawab agar tidak mempersoalkan kualitasnya. Kesesuaian kualitas dengan berbagai persyaratan yang telah memenuhi persyaratan untuk menunjang kebutuhan dalam memenuhi kebutuhan, dengan kebutuhan tersebut menjadikan totalitas yang terbentuk berkualitas baik. Pemandu haji yang berkualitas adalah pemandu haji yang telah mendapatkan sertifikasi dan memiliki sertifikat haji

Kata kunci: Sertifikasi, Bimbingan Haji, Kualitas

ABSTRACT

The writing of this scientific article is intended to explain the importance of Hajj certification for the quality of the Hajj guide. To find out the importance of certification and quality what happens if the Hajj advisor approves. Certification is one of the points in determining the level of professionalism of a person and the assessment of the competence of pilgrims is expected to provide positive energy and the best guidance for pilgrims. Hajj Guidance is a person in the field of Hajj who masters the knowledge of Hajj rituals who have participated in the activities of controlling Hajj and Umrah guides and assigned to guide the pilgrims. To become a guide, the pilgrim must master various competencies and languages and be required to be professional and

responsible so as not to question the quality. The quality of conformity with various requirements that have met the requirements to support the need to meet the needs, with the needs made totality formed good quality. Quality Hajj guides are Hajj guides who have received certification and have Hajj certificates

Keywords: Certification, Hajj Guidance, Quality

PENDAHULUAN

Pembimbing haji merupakan penunjuk jalan bagi jamaah haji sekaligus orang yang menguasai pengetahuan haji yang telah mengikuti orientasi pembimbing haji dan umroh dan ditugaskan untuk membimbing jamaah haji. Pembimbing haji sangat berperan penting untuk jalannya kegiatan haji. Sebagai pembimbing haji harus menguasai berbagai ilmu kompetensi dan bahasa serta dituntut untuk profesional dalam membimbing jamaah haji serta bertanggung jawab dengan tugas yang di terima. Sebagai pembimbing haji tentu tidak mudah, pembimbing haji harus sudah berpengalaman di bidang haji dan tentu saja sudah berhaji serta memenuhi persyaratan yang sudah di tetapkan untuk menjadi pembimbing haji. Salah satunya mengikuti sertifikasi haji agar mendapat sertifikat pembimbing haji.

Sertifikasi haji dinilai penting untuk pembimbing haji karena kualitas pembimbing haji akan di lihat pada saat pembimbing haji mengikuti sertifikasi haji. Jika pembimbing haji belum mengikuti sertifikasi haji, maka pembimbing tersebut belum dikatakan pembimbing. Tugas menjadi pembimbing haji terbilang cukup berat dikarenakan mengatur dan membimbing orang yang beribadah kepada Alloh dan ditempat yang sakral dan suci. Maka tidak sembarangan orang untuk menjadi pembimbing haji. Keberadaan pembimbing bersertifikasi diperlukan karena jamaah haji dan umrah berasal dari berbagai kalangan, dari yang tidak berpendidikan hingga professor sehingga di butuhkan pembimbing haji yang profesional.

Dari uraian masalah diatas penulis ingin mengkaji lebih mendalam dengan judul “pentingnya sertifikasi haji untuk kualitas pembimbing haji”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “ Apakah penting sertifikasi haji untuk kualitas pembimbing haji ?”

LANDASAN TEORI

1. Menurut KBBI Sertifikasi adalah tanda atau surat keterangan (pernyataan) tertulis atau tercetak dari orang yang berwenang yang bisa digunakan sebagai bukti pemilikan atau suatu kejadian. Sertifikasi juga merupakan proses uji kompetensi yang dibuat sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik. (Mulyasa 2007:34)
2. Haji adalah menyengaja mengunjungi Baitullah untuk beribadah kepada Allah dengan syarat atau rukun tertentu, serta pada waktu tertentu pula. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama berhaji meliputi amalan-amalan yang di kelompokkan dan rukun, wajib dan sunnah haji. (Retno & Mansyur2010:13)
Rangkaian kegiatan manasik haji, baik yang berupa rukun maupun syarat wajib haji seluruhnya dilakukan di tempat yang sudah ditetapkan oleh syari'at yaitu Makkah, Arafah, Mina dan Muzdhalifah semua tempat yang berada di wilayah Kerajaan Arab Saudi dan tidak berubah hingga akhir zaman.
3. Kualitas sebagai kesesuaian dengan persyaratan. Ia melakukan pendekatan pada transformasi budaya kualitas (Crosby, 1979). Menurut Feigenbaum (1986: 7) Kualitas disebut juga kepuasan pelanggan sepenuhnya. Suatu produk dikatakan berkualitas apabila dapat memberi kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen atas suatu produk. Seperti halnya lembaga penyelenggara haji harus memikirkan kualitas pelayanan yang ada agar konsumen merasa puas akan pelayanan yang disediakan.
4. Pembimbing Haji adalah orang yang menguasai pengetahuan manasik haji dan/atau yang telah mengikuti orientasi pembimbing haji yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah dan ditugaskan untuk membimbing jemaah haji (Buku pintar direktur jenderal penyelenggaraan ibadah haji dan umroh, 2012:1)
Ibadah haji tidak lepas dari pembimbing. Pembimbing ibadah haji merupakan penunjuk jalan bagi calon jemaah haji untuk melaksanakan rangkaian kegiatan selama pelatihan di tanah air atau ibadah di Arab Saudi.

PEMBAHASAN

Pembimbing manasik Haji dituntut untuk selalu profesional, sikap profesional tersebut didapat dengan adanya training sertifikasi haji, karena menjadi pembimbing haji cukup berat, maka dalam mengatur pelaksanaan manasik haji penuh dengan persiapan yang matang. Adapun syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pembimbing haji ialah :

1. Menguasai fiqih manasik secara benar serta dapat mempraktekkanya
2. Menguasai ilmu didaktik metodik
3. Menguasai ilmu kepemimpinan, komunikasi dan PR
4. Menguasai bahasa yang dibutuhkan
5. Mampu membimbing

Sedangkan, untuk menjadi pembimbing profesional di tuntutan untuk menguasai beberapa kompetensi yaitu :

1. Kompetensi pedagogik
Seperangkat kemampuan yang berkaitan dengan interaksi belajar mengajar dan membimbing calon jamaah. Kompetensi ini meliputi bagaimana kemampuan pembimbing dalam menjelaskan materi, metode, memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan hingga sampai titik evaluasi.
2. Kompetensi Profesional
Dalam kompetensi ini pembimbing harus memiliki kemampuan dan ketrampilan terhadap penguasaan materi bimbingan secara mendalam, utuh dan komprehensif.
3. Kompetensi Kepribadian
Seperangkat kemampuan dan karakteristik personal yang mencerminkan realitas sikap dan perilaku pembimbing dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti jujur, cerdas, ikhlas menghormati orang lain, ramah, sopan, tegas, berani dan lain-lain.
4. Kompetensi Sosial
Seperangkat kemampuan yang berhubungan dengan hubungan atau interaksi dengan orang lain. Pembimbing harus memiliki ketrampilan dalam berinteraksi dengan masyarakat bimbingannya khususnya dalam menganalisis, mengidentifikasi, hingga menyelesaikan problem yang mereka hadapi.

Dari kompetensi di atas untuk melatih dan menguasai hal tersebut maka dibutuhkan forum kegiatan atau pelatihan pembimbing manasik haji. Dengan hal itu pemerintah sudah mengadakan adanya sertifikasi haji, pada tahun 2020 penyelenggaraan sertifikasi haji dinyatakan wajib diikuti oleh pembimbing haji yang belum bersertifikat, jika pembimbing haji tidak mengikuti sertifikasi haji maka pembimbing haji tersebut belum dinyatakan sebagai pembimbing haji. Mengikuti sertifikasi haji sangat penting untuk kualitas pembimbing haji, selama masa sertifikasi haji yang memakan waktu hingga 10 hari itu, pembimbing haji di training dengan cukup serius dengan menghadirkan berbagai narasumber yang sudah ahli dalam bidangperhajian dan diakhir pelatihan akan ada tes lolosnya ujian. Menurut pak noor Hamid dalam penjelasan perkuliahan Bimbingan Haji dan Umroh beliau menjelaskan bahwa banyak pembimbing haji yang masih kurang kompeten karena dalam menjawab tes banyak yang kurang paham tentang materi haji dan kompetensi dasar haji, dan banyak dari mereka pembimbing yang belum lolos dalam sertifikasi haji tersebut. Kualitas pembimbing haji akan di nilai baik jika lolos dalam sertifikasi haji dan menjadi pembimbing haji yang profesional adalah dambaan calon jamaah haji. Agar dalam melaksanakan ibadah *khusyu* ' dan ter-arrah.

KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sertifikasi haji sangat penting untuk kualitas pembimbing haji, karena dalam proses pelatihan sertifikasi saja masih banyak yang belum paham akan materi dasar haji, bagaimana jika sertifikasi haji tidak dilaksanakan maka akan sangat merugikan banyak pihak. Menjadi pembimbing haji bukanlah hal mudah sehingga perlu kehati-hatian dan profesional dalam melaksanakan tugas. Dan memiliki pembimbing haji yang profesional adalah dambaan calon jamaah haji, agar dalam melaksanakan ibadah haji menjadi *khusyu* ' dan berharap menjadi haji yang mabrur.

DAFTAR PUSTAKA

- E.Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Widyani dan Mansyur. (2010). *Panduan Ibadah Haji dan Umrah*. Cirebon : Swagati Press

- Crosby, Philip B. (1979), *Quality is free : The Art of Making Quality Certain*, New York : New American Library
- Feigenbaum, A. V 1986. *Total Quality Control*. Ed. McGraw-Hill. Singapore
Jatim.Kemenag.go.id. akses tanggal 06-05-2020 pukul 16.00. *Buku Pintar Penyelenggaraan Ibadah Haji*.
<https://jatim.kemenag.go.id/file/file/haji/isaq1426576477.pdf>
- Heri Nur Hadi. 2014. *Rekrutmen Dan Pembinaan Pembimbing Ibadah Haji Di Kbih As-Shodiqiyah Dan Kbih Nu Kota Semarang (Perspektif Kebijakan Sertifikasi Bagi Pembimbing Ibadah Haji)*. Skripsi. UIN Walisongo. Semarang
- Budi Sarmun. Minggu, 24 Februari 2019 | 18:48 WIB. 2020, *Pembimbing Manasik Haji Wajib Bersertifikasi*.
www.suaramerdeka.com/news/baca/170142/2020-pembimbing-manasik-haji-wajib-bersertifikasi